

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Dari hasil penelitian daya tarik wisata Penangkaran Buaya Teritip, penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan terhadap upaya pengelolaan Penangkaran Buaya Teritip sebagai daya tarik wisata yaitu yang pertama, fasilitas yang terdapat di Penangkaran Buaya Teritip hanya dikelola seadanya dan kurang memperhatikan tingkat kebersihan kawasan, sehingga perlu dilakukan penambahan dan perawatan fasilitas penunjang guna meningkatkan kualitas objek wisata, yang kedua pengelolaan daya tarik wisata Penangkaran Buaya Teritip yang dilakukan oleh perusahaan CV. Surya Raya menurut penulis dapat dikatakan masih kurang, meskipun sudah memiliki struktur organisasi namun kinerjanya dalam merawat objek wisata masih belum maksimal.

Meskipun Penangkaran Buaya Teritip dikelola oleh swasta, namun pihak pemerintah yaitu Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan juga turut membantu dalam mempromosikan Penangkaran Buaya Teritip dengan menggunakan media masa dan teknologi yang terus berkembang hingga saat ini guna meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Balikpapan. Kemudian masyarakat sekitar Penangkaran Buaya Teritip tidak turut berkontribusi secara dominan dalam pengelolaan Penangkaran Buaya teritip, namun sumber daya yang dikelola perusahaan merupakan penerus (anggota keluarga) dari karyawan sebelumnya yang asalnya dari masyarakat sekitar penangkaran buaya. Dan yang terakhir, kendala yang dihadapi pengelola Penangkaran Buaya Teritip adalah sulitnya mengajukan perizinan kepada pemerintah setempat untuk penambahan beberapa fasilitas penunjang.

## **B. SARAN**

Sebagai salah satu daya tarik wisata di Kota Balikpapan, yang menawarkan pengalaman menarik dan unik, meskipun sudah beroperasi selama 26 tahun, Penangkaran Buaya Teritip masih tetap menjaga eksistensinya hingga saat ini. Walaupun mengalami penurunan kualitas dalam pengelolaan, namun baik wisatawan domestik maupun mancanegara masih tertarik untuk mengunjungi Penangkaran Buaya Teritip.

Setelah melakukan penelitian terhadap Penangkaran Buaya Teritip, maka saran penulis dalam upaya pengelolaan penangkaran buaya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan dan meningkatkan kesadaran dalam sumber daya manusia di Penangkaran Buaya Teritip mengenai kepariwisataan
2. Meningkatkan kualitas sarana penunjang di Penangkaran Buaya Teritip dan sering dilakukannya pemeriksaan kualitas kawasan secara berkala
3. Lebih meningkatkan dan memperluas sistem pemasaran terhadap kawasan Penangkaran Buaya Teritip yang berguna untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung
4. Memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada sumber daya manusia mengenai kepariwisataan supaya Penangkaran Buaya Teritip tidak kalah dalam bersaing dengan daya tarik wisata lainnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas
5. Pihak pengelola perlu meningkatkan pengawasan terhadap keamanan kawasan Penangkaran Buaya Teritip supaya tidak terjadinya tindakan yang dianggap merusak sarana dan prasarana oleh oknum yang tidak berkepentingan.